

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

1. Data tentang Intensitas Latihan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014

Data tentang intensitas latihan membaca Al-Qur'an diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas VII dan VIII MTs Al-Khoiriyyah Semarang yang berjumlah 61 siswa (31 siswa kelas VII dan 30 siswa kelas VIII). Jumlah angket tentang intensitas latihan membaca Al-Qur'an terdiri dari 30 item pernyataan, 18 item pernyataan positif dan 12 item pernyataan negatif. Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan belum pernah dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif sedangkan untuk pernyataan negatif digunakan penskoran sebaliknya.

Untuk menentukan nilai kuantitatif Intensitas Latihan Membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiroyyah Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Adapun data hasil skor angket lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 12.

Berdasarkan data hasil skor angket Intensitas Latihan Membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiroyyah Semarang

Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagai variabel X dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 98 dan nilai terendah adalah 52. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel X sebagai berikut:

a. Menentukan Interval Nilai

- 1) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 61 \\ &= 1 + 3,3 \cdot (1,785) \\ &= 1 + 5,89 = 6,89 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

- 2) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range):

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ (R &= \text{Total Range, } H = \text{Nilai tertinggi, } L = \text{Nilai} \\ &\text{Terendah dan } 1 = \text{bilangan Konstan}). \\ H &= 98 \text{ dan } L = 52 \\ R &= H - L + 1 \\ &= 98 - 52 + 1 = 47\end{aligned}$$

- 3) Menentukan Interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{47}{7} \\ &= 6,71 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

- 4) Mencari nilai rata-rata (Mean) hasil Angket Intensitas Latihan Membaca Al-Qur'an

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Intensitas Latihan**  
**Membaca Al-Qur'an (X)**

Interval	Frekuensi ( $f_i$ )	Titik Tengah ( $X_i$ )	$f_i \cdot X_i$	Mean
52-58	3	55	165	$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$ $= \frac{5042}{61}$ $= 82,65$
59-65	5	62	310	
66-72	1	69	69	
73-79	9	76	684	
80-86	16	83	1328	
87-93	19	90	1710	
94-100	8	97	776	
<b>Jumlah</b>	61		5042	82,65

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.2. Kualitas variabel intensitas latihan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kualitas variabel X (Intensitas Latihan Membaca**  
**Al-Qur'an)**

No	Interval Nilai	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1.	85 ke atas		Sangat Baik	
2.	74-84	82,65	Baik	Baik
3.	63-73		Cukup	
4.	52-62		Kurang	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa intensitas latihan membaca Al-Qur'an kelas VII dan VIII MTs

Al-Khoiriyyah Semarang termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 74 – 84 dengan nilai rata-rata 82,65.

Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.3 sebagai berikut

Tabel 4.3

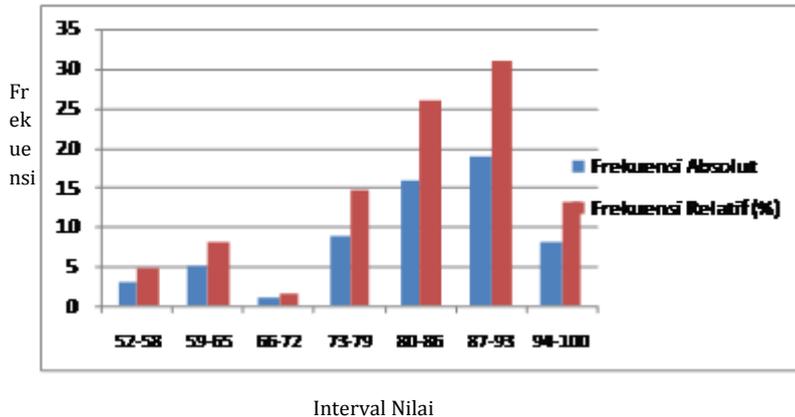
Nilai Distribusi Frekuensi Variabel X

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Fr %</b>
52-58	3	4,91%
59-65	5	8,19%
66-72	1	1,6%
73-79	9	14,75%
80-86	16	26,22%
87-93	19	31,14%
94-100	8	13,11%
<b>Jumlah</b>	61	100%

Dari tabel distribusi frekuensi intensitas latihan membaca Al-Qur'an di atas dihasilkan nilai, untuk interval 52-58 dengan nilai 4,91 %, interval 59-65 dengan nilai 8,19%, interval 66-72 dengan nilai 1,6%, interval 73-79 dengan nilai 14,75%, interval 80-86 dengan nilai 26,22%, interval 87-93 dengan nilai 31,14%, dan interval 94-100 dengan nilai 13,11%. Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1

Grafik Histogram Intensitas Latihan Membaca Al-Qur'an



2. Data tentang Ketartilan Membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Pelajaran 2013/ 2014

Data tentang ketartilan membaca Al-Qur'an dapat diperoleh melalui tes lisan yang diberikan kepada siswa kelas VII dan VIII MTs Al-Khoiriyyah Semarang yaitu dengan langkah meminta siswa melakukan praktik membaca Al-Qur'an. Siswa kelas VII membaca Q.S. Al-Bayyinah dan Q.S Al-Kafirun, sedangkan untuk kelas VIII membaca Q.S. Al-Humazah dan Q.S Al-Takatsur, kemudian peneliti menilai secara detail praktik membaca Al-Qur'an siswa dengan memperhatikan tiga indikator, yaitu: makharijul huruf, sifatul huruf serta waqf dan ibtida'. Jumlah tes tentang ketartilan membaca Al-Qur'an terdiri dari 25 poin. Masing-masing poin bernilai 1 jika benar dan 0 jika salah.

Hasil nilai tes ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Pelajaran 2013/ 2014 sebagaimana terlampir (lampiran 13)

Berdasarkan hasil nilai tes ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Pelajaran 2013/ 2014 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Menentukan Interval Nilai

1) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 61 \\ &= 1 + 3,3 \cdot (1,785) \\ &= 1 + 5,89 = 6,89 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range):

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ (R &= \text{Total Range, } H = \text{Nilai tertinggi, } L = \text{Nilai Terendah dan } 1 = \text{bilangan Konstan}). \\ H &= 96 \text{ dan } L = 64 \\ R &= H - L + 1 \\ &= 96 - 64 + 1 = 33\end{aligned}$$

3) Menentukan Interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{33}{7} = 4,71 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

4) Mencari nilai rata-rata (Mean) hasil Tes Ketartilan Membaca Al-Qur'an

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Tes Ketartilan Membaca**  
**Al-Qur'an**

Interval	Frekuensi ( $f_i$ )	Titik Tengah ( $X_i$ )	$f_i \cdot X_i$	Mean
64 – 68	2	66	132	$\bar{Y} = \frac{\sum f X_i}{\sum f_i}$ $= \frac{5231}{61}$ $= 85,754$
69 – 73	1	71	71	
74 – 78	3	76	228	
79 – 83	6	81	486	
84 – 88	34	86	2924	
89 – 93	10	91	910	
94 – 98	5	96	480	
	N=61		5231	

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.5. Kualitas variabel ketartilan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Kualitas variabel Y (Ketartilan Membaca Al-Qur'an)**

No	Interval Nilai	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1.	80 – 100	85	Tartil	Tartil
2.	60 – 79		Cukup Tartil	
3.	40 – 59		Kurang Tartil	
4.	< 39		Tidak Tartil	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa ketartilan membaca Al-Qur'an kelas VII dan VIII MTs Al-

Khoiriyah Semarang termasuk dalam kategori “tartil” yaitu pada interval 80 – 100 dengan nilai rata-rata 85.

Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Y**

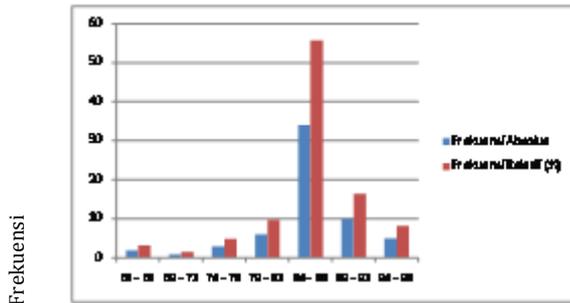
<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Fr %</b>
64 – 68	2	3,27%
69 – 73	1	1,63%
74 – 78	3	4,91%
79 – 83	6	9,83%
84 – 88	34	55,73%
89 – 93	10	16,39%
94 – 98	5	8,19%
<b>Jumlah</b>	61	100%

Dari tabel distribusi frekuensi ketartilan membaca Al-Qur'an di atas dihasilkan nilai, untuk interval 64-68 dengan nilai 3,27 %, interval 69-73 dengan nilai 1,63%, interval 74-78 dengan nilai 4,91%, interval 79-83 dengan nilai 9,83%, interval 84-88 dengan nilai 55,73%, interval 89-93 dengan nilai 16,39%, dan interval 93-98 dengan nilai 8,19%.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2

Grafik Histogram Ketertarikan Membaca Al-Qur'an



Interval Nilai

## B. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas Data

##### 1) Uji Normalitas Data X (Intensitas Latihan Membaca Al-Qur'an)

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelompok yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji adalah data berupa angket tentang intensitas latihan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang dengan jumlah responden (N) 61 siswa yang diambil secara

acak. Berdasarkan data skor total intensitas latihan membaca Al-Qur'an dapat diketahui bahwa:

$$\Sigma X = 5033$$

$$\Sigma X^2 = 423159$$

Data skor total intensitas latihan membaca Al-Qur'an kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean ( $\bar{X}$ ) dari data skor intensitas latihan membaca Al-Qur'an secara keseluruhan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{5033}{61} \\ &= 82,5\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor intensitas latihan membaca Al-Qur'an

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{423159 - \frac{5033^2}{61}}{60}} \\ &= \sqrt{131,587}\end{aligned}$$

$$= 11,47$$

c) Mencari  $Z_i$ , dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

$X_i$  : data pengamatan intensitas latihan  
membaca Al-Qur'an

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$S$  : Standar deviasi

Contoh,  $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{52 - 82,5}{11,47} \\ &= \frac{-30,5}{11,47} \\ &= -2,66 \end{aligned}$$

d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai  $Z$  berdasarkan tabel  $Z$ , tuliskan dengan simbol  $F(Z_i)$ .

Yaitu dengan cara nilai  $0,5 -$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  negatif (-), dan  $0,5 +$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  positif (+).

$Z_i = -2,66$ , tabel  $Z = 0,4961$  maka

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4961 = 0,0039$$

e) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ , yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$ .

Contoh,  $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{61} = 0,016393$$

f) Menentukan nilai  $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $L_{\text{tabel}}$ .

Sebagaimana perhitungan pada lampiran 14, pada tabel uji normalitas data X, kemudian diambil nilai terbesar yaitu  $L_o = 0,0898$  dengan  $N = 61$ , pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{\text{tabel}} = 0,1134$ . Karena  $L_o = 0,0898 < L_{\text{tabel}} = 0,1134$  maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data Y (Ketartilan Membaca Al-Qur'an)

Setelah mendapatkan data nilai tes ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang, diketahui bahwa:

$$\Sigma Y = 5236$$

$$\Sigma Y^2 = 452240$$

Data nilai total ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean ( $\bar{Y}$ ) dari data nilai ketartilan membaca Al-Qur'an secara keseluruhan

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \sum Y/N \\ &= 5236/61 \\ &= 85,83\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data nilai ketartilan membaca Al-Qur'an

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{452240 - \frac{5236^2}{61}}{60}} \\ &= \sqrt{46,706} \\ &= 6,83\end{aligned}$$

- c) Mencari  $Z_i$  dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

$X_i$  : data pengamatan intensitas latihan membaca Al-Qur'an

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$S$  : Standar deviasi

Contoh,  $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{64 - 85,83}{6,83} \\ &= \frac{-21,83}{6,83} \\ &= -3.17 \end{aligned}$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai  $Z$  berdasarkan tabel  $Z$ , tuliskan dengan simbol  $F(Z_i)$ .

Yaitu dengan cara nilai  $0,5 -$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  negatif ( $-$ ), dan  $0,5 +$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  positif ( $+$ ).

$Z_i = -3.17$ , tabel  $Z = 0,4992$  maka

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4992 = 0,0008$$

- e) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ , yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$ .

Contoh,  $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{61} = 0,016393$$

- f) Menentukan nilai  $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $L_{\text{tabel}}$ .

Sebagaimana pada lampiran 15, Berdasarkan tabel uji normalitas data  $Y$ , kemudian diambil nilai terbesar yaitu  $L_o = 0,1123$  dengan  $N = 61$ , pada taraf signifikansi  $\alpha 0,05$  diperoleh  $L_{\text{tabel}} = 0,1134$ . Karena

$L_o = 0,1123 < L_{tabel} = 0,1134$  maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linear.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 16 maka dapat di buat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Linearitas**

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F
Total	61	452240		
Koefisien(a)	1	449437,63		
Regresi(b/a)	1	1084,5	1084,5	37,24
Sisa	59	1717,87	29,12	
Tuna Cocok	29	1074,86	37.06	1,73
Galat	30	643,01	21,43	

**Uji keberartian:**

$H_0$  = hubungan intensitas latihan membaca Al-Qur'an dengan ketartilan memiliki koefisien arah regresi yang tidak berarti atau signifikan.

$H_a$  = hubungan intensitas latihan membaca Al-Qur'an dengan ketartilan memiliki koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan.

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik (F hitung) dengan rumus:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{reg}^2} = 37,24 \text{ yang dibandingkan dengan } F \text{ tabel}$$

dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah *tolak hipotesis nol apabila koefisien F hitung lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.*

Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (1,59) = 4,00

Untuk taraf kesalahan 1%, F tabel (1,59) = 7,08

Kesimpulan:  $H_a$  diterima karena F hitung > F tabel baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% jadi koefisien itu memiliki arah regresi yang berarti.

### **Uji Linearitas**

$H_0$  = hubungan intensitas latihan membaca Al-Qur'an dengan ketartilan berbentuk regresi linear.

$H_a$  = hubungan intensitas latihan membaca Al-Qur'an dengan ketartilan berbentuk regresi tidak linear.

F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k). *Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linear, jika statistik F*

hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga  $F$  tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan  $dk$  yang bersesuaian.

$$F_{hitung} = \frac{s_{tc}^2}{s_G^2} = 1,73$$

Untuk taraf kesalahan 5%,  $F$  tabel (29,30) = 1,89

Untuk taraf kesalahan 1%,  $F$  tabel (29,30) = 2,47

Kesimpulan:  $H_0$  diterima karena  $F$  hitung <  $F$  tabel baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%, jadi koefisien itu berbentuk regresi linear.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh intensitas latihan membaca Al-Qur'an terhadap ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyah Semarang tahun pelajaran 2013/ 2014. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi atau hubungan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ .

Mencari korelasi dengan menggunakan teknik analisis product moment. Untuk memudahkannya, terlebih dahulu nilai kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja koefisien korelasi sebagaimana terlampir (*lampiran 17*).

Berdasarkan tabel kerja koefisien korelasi, dapat diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 5033 & \Sigma Y^2 &= 452240 \\ \Sigma Y &= 5236 & \Sigma XY &= 434944 \\ \Sigma X^2 &= 423159\end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi langkah selanjutnya adalah mencari nilai korelasi antara variabel X (intensitas latihan membaca Al-Qur'an) dan variabel Y (ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyah Semarang) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 434944 - \frac{5033 \cdot 5236}{61} \\ &= 434944 - 432012,918 \\ &= 2931,082 \\ \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\ &= 423159 - \frac{5033^2}{61} \\ &= 423159 - 415263,75 \\ &= 7895,25 \\ \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 452240 - \frac{5236^2}{61} \\
&= 452240 - 449437,639 \\
&= 2802,361 \\
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{2931,082}{\sqrt{7895,25 \cdot 2802,361}} \\
&= \frac{2931,082}{\sqrt{22125340,69}} \\
&= \frac{2931,082}{4703,758} = 0,623
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,623. selanjutnya dikonsultasikan pada r tabel dengan  $N=61$  pada taraf signifikansi 1% = 0,254 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,330. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  artinya signifikan, “terdapat hubungan positif antara intensitas latihan membaca Al-Qur’an dan ketartilan membaca Al-Qur’an” yaitu semakin banyak intensitas latihan membaca Al-Qur’an yang dilakukan, semakin tartil dalam membacanya. Hal ini berarti hipotesis yang telah diajukan diterima.

b. Menguji signifikansi korelasi

Setelah diketahui  $r_{xy}$ , maka untuk melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,623 \sqrt{\frac{61-2}{1-(0,623)^2}} \\
 &= 6,127
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 6,127$ , kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dan 5%. Dikarenakan  $t_{hitung} = 6,127 > t_{tabel(0,05;61)} = 1,671$  dan  $t_{hitung} = 6,127 > t_{tabel(0,01;61)} = 2,660$  maka sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas latihan membaca Al-Qur'an dengan ketartilan membaca Al-Qur'an.

- c. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(5236)(423159) - (5033)(434944)}{61 \cdot (423159) - (5033)^2} \\
 &= \frac{2215660524 - 2189073152}{25812699 - 25331089} \\
 &= \frac{26587372}{481610} \\
 &= 55,2 \\
 b &= \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{61.434944 - 5033.5236}{61.(423159) - (5033)^2} \\
&= \frac{26531584 - 26352788}{25812699 - 25331089} \\
&= \frac{178796}{481610} = 0,37
\end{aligned}$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 55,2 + 0,37X$$

Setelah diperoleh harga sebesar  $a = 55,2$  dan  $b = 0,37$  bertanda positif, maka garis regresi linear terjadi perpotongan dengan sumbu Y terhadap sumbu X setinggi 55,2 dan setiap X (intensitas latihan) mengakibatkan bertambahnya ketartilan membaca Al-Qur'an (Y) sebesar 0,37. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh setiap skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear  $Y = 55,2 + 0,37X$ . Dapat dimisalkan sebagai berikut:

$$\text{untuk } X=0 \text{ maka } Y = 55,2 + 0,37(0) = 55,2$$

$$\text{untuk } X=1 \text{ maka } Y = 55,2 + 0,37(1) = 55,57$$

$$\text{untuk } X=2 \text{ maka } Y = 55,2 + 0,37(2) = 55,94$$

dan seterusnya.....

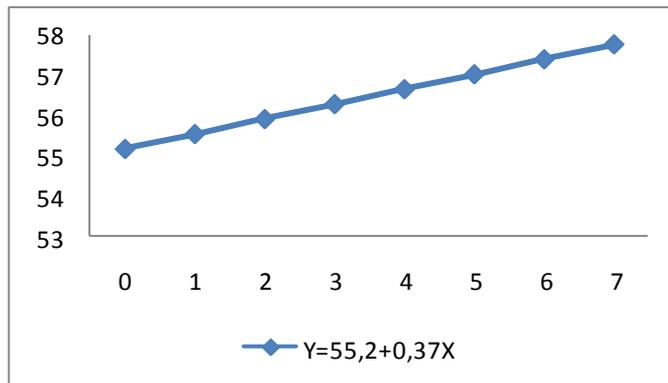
$$\text{untuk } X=7 \text{ maka } Y = 55,2 + 0,37(7) = 57,79$$

Jika dari perhitungan-perhitungan itu dibuat suatu tabel ramalan ketartilan membaca Al-Qur'an dari intensitas latihannya, maka akan diperoleh tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Ramalan Ketartilan Membaca Al-Qur'an (Y) dari**  
**Intensitas Latihan Membaca Al-Qur'an (X) dari**  
**Persamaan Garis Regresi  $Y = 55,2 + 0,37X$**

Intensitas Latihan (X)	Ketartilan membaca Al-Qur'an (Y)	Intensitas Latihan (X)	Ketartilan Membaca Al-Qur'an (Y)
0	55,2	4	56,68
1	55,57	5	57,05
2	55,94	6	57,42
3	56,31	7	57,79

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini:



Gambar 4.3  
 Grafik persamaan garis regresi  $Y = 55,2 + 0,37X$

d. Analisis varians garis regresi

Untuk mencari varian garis regresi digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi.

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi.

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu.

$$\sum x^2 = 7895,25$$

$$\sum y^2 = 2802,361$$

$$\sum xy = 2931,082$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus :

1) Jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg}$ )

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(2931,082)^2}{7895,25} \\ &= 1088,15 \end{aligned}$$

2) Jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ )

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 2802,361 - \frac{(2931,082)^2}{7895,25} \\ &= 2802,361 - 1088,15 \\ &= 1714,211 \end{aligned}$$

3) Jumlah kuadrat total ( $JK_{tot}$ )

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= \sum y^2 \\ &= 2802,361 \end{aligned}$$

4) Rata-rata kuadrat regresi ( $RK_{reg}$ )

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$= \frac{1088,15}{1} = 1088,15$$

5) Rata-rata kuadrat residu ( $RK_{res}$ )

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$= \frac{1714,211}{59}$$

$$= 29,054$$

6) Mencari  $F_{reg}$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{1088,15}{29,054}$$

$$= 37,45$$

Hasil perhitungan analisis regresi diatas, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel.4.9**  
**Tabel analisis varian regresi linier sederhana**  
 $\hat{Y} = 55,2 + 0,37X$

Sumber Varian	JK	Db	RK	F <sub>hitung</sub> F <sub>reg</sub>	F <sub>tabel</sub>		Kesimpulan
					5%	1%	
Regresi	1088,15	1	1088,15	37,45	5,59	12,25	Signifikan
Residu	1714,211	59	29,054				
Total	2802,361	60	1117,204				

Sebagaimana diketahui bahwa nilai  $F_{\text{reg}}$  diperoleh sebesar 37,45 dengan demikian  $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ , baik pada taraf 1% maupun 5%. Hal ini menunjukkan adanya nilai signifikansi.

e. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dengan variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(2931,082)^2}{(7895,25)(2802,361)} \\
 &= \frac{8591241,691}{22125340,69} \\
 &= 0,388
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah:

$$\begin{aligned}
 r^2 \times 100\% &= 0,388 \times 100\% \\
 &= 38,8\%
 \end{aligned}$$

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh intensitas latihan membaca Al-Qur'an terhadap ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyah Semarang tahun pelajaran 2013/ 2014 adalah dengan membandingkan harga  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  baik taraf 5% maupun 1%.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf 1% atau 5% maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf 1% atau 5% maka non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $F_{tabel} = 5,59$  sedangkan  $F_{hitung} = 37,45$  berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan demikian bahwa ada pengaruh intensitas latihan membaca Al-Qur'an terhadap ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyah Semarang tahun pelajaran 2013/ 2014. Hal ini berarti hipotesis diterima.

Kemudian Pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $F_{tabel} = 12,25$  sedangkan  $F_{hitung} = 37,45$  berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh intensitas latihan membaca Al-Qur'an terhadap ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyah Semarang tahun pelajaran 2013/ 2014. Hal ini berarti hipotesis diterima.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Dalam Pembahasan ini, peneliti akan menjabarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas latihan membaca Al-Qur'an dengan ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyah Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Namun, sebelum mengetahui adanya pengaruh variabel X (intensitas latihan membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y

(ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang) harus mengetahui korelasi (hubungan) antara variabel X dengan variabel Y. Oleh karena itu, diadakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *product moment*. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,623. Selanjutnya dikonsultasikan pada r tabel dengan N=61 pada taraf signifikansi 1% = 0,254 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,330. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$  artinya terdapat hubungan positif antara intensitas latihan membaca Al-Qur'an dan ketartilan membaca Al-Qur'an.

Langkah selanjutnya yaitu mencari persamaan garis regresi, yaitu:  $\hat{Y} = 55,2 + 0,37X$ . Kemudian mencari varian garis regresi sehingga menghasilkan  $F_{reg} = 37,45$  artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  baik taraf 1% maupun 5%.. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh intensitas latihan membaca Al-Qur'an terhadap ketartilan siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $F_{tabel} = 5,59$  sedangkan  $F_{hitung} = 37,45$  berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan demikian bahwa ada pengaruh intensitas latihan membaca Al-Qur'an terhadap ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2013/ 2014. Hal ini berarti hipotesis diterima.

Kemudian Pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $F_{tabel} = 12,25$  sedangkan  $F_{hitung} = 37,45$  berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan

demikian terbukti bahwa ada pengaruh intensitas latihan membaca Al-Qur'an terhadap ketartilan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2013/ 2014. Hal ini berarti hipotesis diterima.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

##### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MTs Al-Khoiriyyah Semarang untuk dijadikan tempat penelitian. Oleh karena itu penelitian ini hanya berlaku di tempat penelitian dan tahun terbatas. Namun, tempat ini dapat mewakili beberapa Madrasah Tsanawiyah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

##### **2. Keterbatasan Biaya**

Meskipun biaya tidak satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian, namun biaya memegang peranan yang sangat penting dalam menyukseskan penelitian. Peneliti juga menyadari bahwa dengan biaya minim penelitian akan terhambat.

##### **3. Keterbatasan Waktu**

Waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelesaian penelitian ini. Sementara penelitian ini hanya dilakukan selama 30 hari sehingga masih terdapat banyak kekurangan. Penelitian hanya berpusat pada kegiatan TPQ atau latihan membaca Al-Qur'an dan ketartilannya sehingga karena keterbatasan waktu, peneliti kurang mampu mengamati

bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara keseluruhan.

#### 4. Kemampuan Penulis

Penulis menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir penulis.